

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan bertujuan untuk memperoleh informasi yang luas dan mendalam tentang upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa kata-kata atau data yang berkaitan dengan peristiwa yang sedang diteliti.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan kondisi sebenarnya. Penelitian deskriptif biasanya dilaksanakan dengan tata cara yang terstruktur untuk memperhatikan fakta dan ciri-ciri dari objek atau subjek yang tengah diteliti.<sup>3</sup>

Jenis penelitian deskriptif ini digunakan karena memungkinkan peneliti mengetahui secara langsung upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Miftahul Huda desa Petungsewu Malang.

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi, 2018).

<sup>2</sup> Muhammad Rizkhan, "Efektivitas Penerapan Metode Iqro' Dalam Percepatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Sekolah Dasar Di TPQ Ar-Rasyid Lingkungan Gegutu Timur Kelurahan Rembiga Tahun 2021/2022," *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram* (2023): 29–32.

<sup>3</sup> Lailatul Khasanah, "PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MENGGUNAKAN METODE TARTIL BAGI SANTRI DI PONDOK PESANTREN AL FATIMIYYAH AL ISLAMY DESA ADILUHUR KECAMATAN JABUNG KABUPATEN LAMPUNG TIMUR" (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019), [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/830/1/LAILATUL\\_KHASANAH\\_NPM.1501010268.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/830/1/LAILATUL_KHASANAH_NPM.1501010268.pdf).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat dan mengamati dengan seksama subjek penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti memiliki peran penting sebagai instrumen utama yang berfungsi sebagai pengamat. Melalui peneliti, data terkait objek penelitian dapat diungkap dengan lebih akurat. Sesuai dengan pendekatan kualitatif salah satunya instrumen kunci peneliti harus hadir di lapangan atau terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian. Dalam mengumpulkan data, peneliti berupaya untuk menjalin hubungan yang baik dengan sumber data atau orang yang memberikan informasi untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena ketertarikan peneliti atas problematika kurangnya kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Petungsewu, Malang.

## **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan terdiri dari dua jenis, yakni:

1. Sumber data primer, data yang dijadikan tumpuan utama dalam pengumpulan informasi dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar di TPQ dan para santri TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen, artikel, jurnal, dan literature penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan sebagai bahan utama. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya:

### 1. Observasi

Observasi adalah sebuah proses penggalan data dimana peneliti mengamati secara langsung orang-orang dan lingkungannya di wilayah penelitian secara mendetail. Teknik observasi dalam penelitian ini mengungkapkan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di TPQ Miftahul Huda, yaitu observasi langsung terhadap sikap, perilaku, dan pelaksanaan kegiatan membaca al-Qur'an serta sarana prasarana yang ada di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah pemberian serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan bertanya kappa informan secara pribadi tentang topik penelitian dan mencatat tanggapan informan. Dalam penelitian ini orang yang akan diwawancarai yaitu guru selaku tenaga pendidik di TPQ Miftahul Huda dan para santri untuk mendapatkan informasi terkait dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an serta faktor pendukung dan penghambatnya.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi melalui buku, arsip, diagram tertulis, dan gambar dalam bentuk laporan serta keterangan yang dapat membantu dalam proses penelitian.<sup>4</sup> Untuk keperluan penelitian, peneliti membutuhkan dokumen yang terkait dengan penelitian ini berupa sejarah berdirinya TPQ Miftahul Huda, letak geografis, data keadaan santri dan guru, data

---

<sup>4</sup> Mery, "Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) Dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Haji Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang," *Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pare Pare, Pare Pare* (2021): 35.

tentang keadaan TPQ Miftahul Huda, data sarana dan prasarana TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan mengatur catatan observasi, wawancara, dan lain-lain secara sistematis untuk dapat memperdalam pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.<sup>5</sup> Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dan menemukan hasil yang dapat dipahami dengan mudah. Peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis datanya sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan dan memilih data yang hendak disajikan sesuai dengan kajian yang dilakukan peneliti. Data yang direduksi dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan di TPQ Miftahul Huda Petungsewu Malang.

### **2. Penyajian Data**

Langkah kedua adalah mengumpulkan data dan mengkategorikannya, kemudian menyajikannya dalam format deskriptif yang sistematis sehingga peneliti dapat dengan mudah melihat seluruh data dalam penelitian dan menarik kesimpulan. Data yang di display adalah Kegiatan yang dilakukan guru dan santri dalam proses pelaksanaan mengaji dan hasil dari wawancara mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an serta faktor yang mendukung dan menghambat upaya meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Miftahul Huda Desa Petungsewu Malang.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

---

<sup>5</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

Pada langkah ketiga peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan menggunakan bukti yang kuat dan valid guna menjawab rumusan masalah penelitian. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini langkah pertama yang dilakukan adalah mengumpulkan data wawancara dari informan yang jumlahnya banyak, kemudian data dokumen yang diperoleh penelitian dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan data dilakukan sesuai dengan keperluan serta diuraikan secara rinci melalui penjelasan tertulis berdasarkan fakta yang ditemukan oleh peneliti. Terakhir peneliti menyimpulkan dari data yang disajikan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.<sup>6</sup>

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Tujuan pemeriksaan keabsahan data adalah untuk membuktikan bahwa apa yang diamati sesuai dengan kenyataan dan kebenaran yang terjadi. Untuk memperoleh keabsahan data perlu teknik pemeriksaan agar memperoleh temuan-temuan dan informasi yang benar-benar valid. Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sumber lain di luar data tersebut sebagai alat pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut. Triangulasi ialah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk pengecekan atau membandingkan.

Triangulasi dengan sumber dan metode membandingkan dan mengecek tingkat kepercayaan berbagai alat informasi dan metode kualitatif yang dikumpulkan dari waktu ke waktu. Tujuan ini tercapai dengan:

- a) Membandingkan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

---

<sup>6</sup> Fia Indriyani, "Manajemen Penyelenggaraan Tahfidzul Qur'an di Rumah Tahfidz La Tansa Oryzava Milik Yayasan BSC Kota Batam," *Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang* (2022): 89.

- b) Membandingkan antara pernyataan siswa dan pernyataan guru.
- c) Membandingkan hasil dari wawancara dengan isi yang terdapat dalam dokumen yang relevan.

